PANDUAN

PELATIHAN TEKNIS BAGI APARATUR ANGKATAN I
(PEMUPUKAN BERIMBANG)

Tanggal 20 s/d 22 Mei 2021

I. PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini menghadapi masalah serius dalam ketahanan pangan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan pengurangan luas lahan pertanian subur karena konversi menjadi lahan non pertanian, menurunnya program intensifikasi serta terjadinya pelandaian (leveling off) produktivitas lahan sawah intensifikasi didiga menjadi sebab utama menurunnya produksi beras. Oleh karena itu berbagai upaya harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas lahan baik kuantitas maupun kualitasnya.

Pengelolaan hara tanaman, dalam penerapan konsep pemupukan lebih rasional dan berimbang, merupakan salah satu komponen penting dari berbagai kegiataan pengelolaan lahan. Penggunaan pupuk yang lebih rasional dan berimbang berarti harus memperhatikan kadar unsur hara di dalam tanah, jenis dan mutu pupuk dan keadaan pedo-agroklimat serta mempertimbangkan unsur hara yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan dan produksi yang optimal. Pemupukan berimbang spesifik lokasi merupakan teknologi pemupukan yang rasional dan efisien, dapat meningkatkan pendapatan

petani serta sejalan dengan konsep pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Dosis pupuk yang ditambahkan dan disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman yang ditentukan berdasarkan teknik uji tanah (pengujian tanah). Hingga kini, penerapan program pemupukan mengalami tantangan yang tidak sedikit, terutama dalam hal sosialisasi kepada pengguna dan pengambil kebijakan serta sdm dan peralatan yang kurang memadai. Oleh sebab itu BBPP Kupang mengadakan pelatihan pemupukan berimbang bagi aparatur di Kabupaten Ngada.

II. TUJUAN,SASARAN,OUTPUT DAN HASIL KEGIATAN

A. Tujuan

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi kerja di wilayah kerja masing-masing.

B. Sasaran

30 orang peserta berasal dari Kab. Ngada Prov. NTT.

C. Keluaran (OUTPUT)

Terlatihnya 30 orang peserta yang telah mengikuti pelatihan.

D. Hasil Yang Diharapkan (OUT COME)

Meningkatnya Pengetahuan, Ketrampilan dan Sikap bagi 30 orang peserta sehingga nantinya dapat memandu dan memotivasi para petani dalam rangka pengembangan pertanian di wilayahnya masing-masing.

III. PENYELENGGARAAN

A. Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2021 Nomor : DIPA.018.10.2.412081/2021 tanggal 23 Nopember 2020.
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT Nomor : 43/Kpts/SM.100/I.18/05/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang).

B. Waktu dan Tempat

Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang) dilaksanakan selama 3 hari mulai 20 s/d 22 Mei 2021, bertempat di Aula Dinas Pertanian Kab. Ngada.

C . Organisasi Penyelenggara

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan, maka dibentuk panitia penyelenggara, dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan dalam Kepanitiaan	Nama/Jabatan dalam Instansi
1.	Pembina	Drh. Bambang Haryanto, MM (Kepala. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang)
2.	Penanggung jawab	Ir. Nambut Maksimus (Koordinator Penyelenggaraan Pelatihan BBPP Kupang)
3.	Ketua	Rais S. Fitriyadi, S.Pt (Sub Koordinator Pelatihan Non Aparatur BBPP Kupang)
4.	Sekretaris	H.Muh.Awaluddin,S.Pi,M.Si (Sub Koordinator Pelatihan Aparatur BBPP Kupang)
5.	Koordinator Akademik	Fabianus K. Keraf, SP, M.Si (Widyaiswara BBPP Kupang)
6.	Seksi-seksi	

	Keuangan	Yosep Ta'a (Fungsional Umum Subbag Keuangan)
	Materi dan Perlengkapan	Adrianus A. Romea (Fungsional Umum Seksi Pelatihan Aparatur)
	Kepesertaan	PM
	Akomodasi dan Konsumsi	PM
	Evaluasi dan Pelaporan	Yustina M. Wonga (Fungsional Umum Seksi Pelatihan Aparatur) Drh. Legowo Budi Raharjo (Sub Koordinator Program dan Kerjasam)

D. Peserta dan Persyaratan

1. Peserta

Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang) berjumlah 30 (tiga puluh) orang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Asal Peserta	Jumlah Peserta
1	Kab. Ngada	30
Jumlah		30

2. Persyaratan Peserta

a. Aparatur (penyuluh)
b. Belum pernah mengikuti pelatihan sejenis
c. Sehat jasmani dan rohani
d. Membawa surat tugas dari Dinas
e. Membawa pas photo ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar background warna merah
f. Bersedia hadir tepat waktu.

E. Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

1. Asal Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

Pelatih/fasilitator dan Narasumber yang menyampaikan materi berasal dari :

a. Dinas Pertanian Kab. Ngada.
b. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

2. Persyaratan Pelatih / Fasilitator dan Narasumber

a. Ahli dan menguasai materi yang akan dilatihkan
b. Mampu menyusun dan menggunakan paket pembelajaran
c. Menguasai berbagai metode berlatih melatih
d. Mampu menilai hasil berlatih dan berkepribadian sebagai pelatih
e. Sehat jasmani dan rohani.

D. Kurikulum Pelatihan

Materi Pelatihan yang tertuang dalam kurikulum Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang) di rancang terdiri atas Kelompok Inti, Kelompok Inti dan Kelompok Penunjang dengan susunan sebagai berikut:

No.	***Mata Latihan /Unit Pembelajaran***	**Jumlah Jam Berlatih (@ 45′)**		
		Jml	**T**	**P**
(1)	**(2)**	**(3)**		
I.	**KELOMPOK DASAR :**			
1.	Kebijakan Pembangunan Pertanian (Kostratani)	1	1	0
2.	Kebijakan Pupuk Bersubsidi	2	2	0
	Jumlah ...	3	3	0
II.	**KELOMPOK INTI :**			
1.	Pengenalan Kesuburan Tanah Pertanian	3	1	2
2.	Pengelolaan hara tanah sawah	3	1	2

3.	Pengelolaan hara tanah kering	2	1	1
4.	Pengujian tanah sawah dan pupuk	8	2	6
5.	Dasar penyusunan konversi pupuk	4	1	3
	Jumlah (II)	**20**	**6**	**14**
III.	**KELOMPOK PENUNJANG :**			
1.	Menyusun Rencana Tindak Lanjut	1	0	1
	Jumlah (III)	**1**	**0**	**1**
	Total Jumlah Jam Berlatih (I + II + III)	**24**	**9**	**15**

G. Metoda Pelatihan

Dalam strategi pembelajaran, pelatih/fasilitator dapat menggunakan berbagai metoda dan teknik yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan yang mempertimbangkan fasilitas yang tersedia, materi pelatihan dan kemampuan peserta dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (androgogi). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metoda yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah ceramah, diskusi, praktek dalam situasi nyata, penugasan, kerja kelompok, studi kasus, pemecahan masalah dan sebagainya.

H. Evaluasi

Evaluasi terhadap Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang) dilakukan oleh penyelenggara berdasarkan hasil penilaian terhadap peserta, fasilitator dan kinerja penyelenggara.

1. **Evaluasi Harian (Daily Mood – Format LP5)**
   a. Dilakukan oleh peserta setiap hari 5-10 menit menjelang proses pelatihan.
   b. Format berisi 3 (tiga) gambar/kolom dibagikan oleh petugas (tim evaluator) kepada peserta untuk diisi saat itu.
2. **Evaluasi Materi (Penguasaan Materi (LP6)**
   a. Dilakukan hanya pada materi kelompok inti, setelah penyampaian mata pelatihan, diisi oleh peserta pelatihan.

b. Soal pre/post test diberikan minimal 2 soal terdiri dari ranah pengetahuan, oleh widyaiswara/fasilitator disampaikan sebelum dan sesudah proses berlatih.

3. **Evaluasi Terhadap Sikap dan Perilaku (Format LP7)**
   a. Dilakukan oleh widyaiswara dan tim evaluator terhadap perilaku peserta (disiplin, motivasi, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan) pada awal, tengah dan akhir proses pelatihan.
   b. Dilakukan untuk semua pelatihan aparatur dan non aparatur.
4. **Evaluasi Terhadap Widyaiswara (LP8)**
   a. Dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap setiap widyaiswara/fasilitator segera setelah widyaiswara/fasilitator menyampaikan materi, untuk mengetahui kemampuan widyaiswara dari aspek pembelajaran
   b. Rekapitulasi dilakukan untuk setiap materi, setiap hari oleh tim evaluator (seksi evaluasi), hasilnya diserahkan kepada ketua panitia.
5. **Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan untuk Aparatur (Format LP09)**
   a. Dilakukan sehari sebelum pelatihan ditutup
   b. Diisi oleh peserta sesuai dengan harapan (sebelum mengikuti pelatihan)
6. **Pelaporan**
   a. Pelaporan pelatihan Aparatur sesuai jenis dan jenjangnya disusun oleh penyelenggara pelatihan (panitia)
   b. Pelaporan pelatihan dapat memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan dan tingkat capaian kinerja, analisis keberhasilan yang dicapai ataupun kelemahan yang masih dihadapi dalam penyelengaraan pelatihan.

I. Pembiayaan

Biaya Pelatihan Teknis Bagi Aparatur Angkatan I (Pemupukan Berimbang) berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang NTT Tahun Anggaran 2021.

J. Lain-lain

1) Kepada peserta yang mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dan memenuhi syarat akan diberikan Sertifikat Telah Mengikuti Diklat (STMD).
2) Akomodasi/konsumsi selama kegiatan pelatihan ditanggung oleh panitia penyelenggara.

IV. Penutup

Demikian Panduan ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, dan adapun hal-hal yang belum termuat dalam Panduan ini akan disampaikan kemudian sesuai kebutuhan.

Panitia Penyelenggara

TATA TERTIB

A. Tata tertib ruang kelas

1. Lima menit sebelum kegiatan dimulai, peserta sudah hadir dalam ruang yang telah ditentukan.
2. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, dilarang merokok di ruang kelas.
3. Bagi peserta yang meninggalkan ruangan untuk suatu keperluan, terlebih dahulu memberitahu/ minta ijin kepada fasilitator yang bertugas.
4. Untuk kelengkapan administrasi di mohon seluruh peserta untuk menandatangani daftar hadir yang telah disediakan.
5. Selama proses pembelajaran di kelas (Hand Phone) harap dimatikan/*silent*.